

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yakni dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan realitas empirik di dalam fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.⁶⁰

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.⁶¹

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasikan obyek sesuai apa adanya.⁶² Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan

⁶⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Cet. XVI, hal. 6.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 6.

⁶² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157

menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu membahas tentang penerapan akad *mudharabah* pada produk pembiayaan modal kerja di Koperasi Syariah USB Manfaat Sejahtera dan Koperasi Syariah Al Mawaddah Tulungagung. Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha memaparkan dan menggambarkan temuan data lapangan dan informasi lapangan, yang kemudian diuraikan berdasarkan kategori-kategori tertentu. Dinamakan deskriptif karena data yang terkumpul dan analisis yang diterapkan lebih bersifat penggambaran dan pemaparan fakta.⁶³

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bahwa peneliti merupakan perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian,

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 13-14

sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 2 Koperasi Syariah di Tulungagung, yaitu:

1. Koperasi Syariah USB Manfaat Sejahtera yang berlokasi di Desa Bago Kecamatan Bago Kabupaten Tulungagung.
2. Koperasi Syariah Al Mawaddah yang berlokasi di Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah manager, staf and beberapa nasabah Koperasi Syariah USB Manfaat Sejahtera dan Koperasi Syariah Al Mawaddah Tulungagung.
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan observasi merupakan sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa alat pengumpul data yang umum dilakukan dalam penelitian lapangan yang bersifat kualitatif-deskriptif, yaitu melalui:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi, yaitu peneliti sebagai pengamat tanpa melakukan tindakan apapun yang mempengaruhi kondisi lapangan, tujuan observasi ini adalah untuk melakukan pengamatan tentang penerapan akad *mudharabah* pada produk pembiayaan modal kerja di Koperasi Syariah USB Manfaat Sejahtera dan Koperasi Syariah Al Mawaddah Tulungagung. Observasi ini ditujukan kepada kedua Koperasi Syariah tentang penerapan akad *mudharabah* pada produk pembiayaan modal kerja.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang penerapan akad *mudharabah* pada produk pembiayaan modal kerja di Koperasi Syariah USB Manfaat Sejahtera dan Koperasi Syariah Al Mawaddah Tulungagung. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti juga menggunakan panduan wawancara yang didalamnya berisi butir-butir pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Panduan butir-butir pertanyaan tersebut hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara.

Dalam proses pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti, yaitu manager dan staf Koperasi Syariah USB Manfaat Sejahtera dan Koperasi Syariah Al Mawaddah Tulungagung serta masyarakat sekitar yang menjadi anggota nasabah Koperasi Syariah USB Manfaat Sejahtera dan Koperasi Syariah Al Mawaddah Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari surat-surat atau dokumen, tanda-tanda bukti, catatan, file serta sumber lainnya yang dianggap mendukung pembahasan dari fokus masalah penelitian. Dokumentasi yang penulis lakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari penerapan akad *mudharabah* pada produk pembiayaan modal kerja di Koperasi Syariah USB Manfaat Sejahtera dan Koperasi Syariah Al Mawaddah Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data digunakan model *Interaktif* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁶⁴

⁶⁴ Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods* (California: Sage Publication, 1984) hal. 12

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus didalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung.

1. Pengumpulan Data

Kegiatan ini adalah merupakan aktivitas mengumpulkan data dengan baik dengan cara yang telah dilakukan melalui observasi, dan wawancara. Dalam hal ini data yang dikumpulkan masih sangat kasar, belum tersusun sehingga nantinya perlu dipilah kembali. Pada proses ini, semua data yang terkait dengan masalah penelitian, yaitu tentang bagaimana penerapan akad *mudharabah* pada produk pembiayaan modal kerja di Koperasi Syariah USB Manfaat Sejahtera dan Koperasi Syariah Al Mawaddah Tulungagung.

2. Reduksi Data

Peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sangat banyak dan kompleks, serta masih tercampur, sehingga perlu dipilih hal-hal yang pokok dan disusun secara sistematis. Data yang dianggap relevan dan penting adalah yang berkaitan dengan penerapan akad *mudharabah* pada produk pembiayaan modal kerja di Koperasi Syariah USB Manfaat Sejahtera dan Koperasi Syariah Al Mawaddah Tulungagung.

3. Display Data

Display data memiliki tujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan. Display data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data-data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Bentuk penyajian data adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis/katakata), sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti yang bersifat deskriptif.

4. Menarik Kesimpulan/verifikasi

Data yang telah dideskripsikan secara naratif, kemudian disimpulkan secara sistematis, sehingga diperoleh makna data dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung, maksudnya sebelum pada kesimpulan akhir, peneliti harus bisa membedakan informasi atau data yang didapat. Penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya pada titik jenuh. Peneliti menggunakan analisis induktif untuk menarik kesimpulan umum dari data khusus yang ada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas (*credibility text*) untuk menguji keabsahan data yang diteliti. Uji kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan

kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.⁶⁵

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data dengan uji kredibilitas yang akan digunakan adalah triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi yaitu triangulasi :

1. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jadi kondisi mampu mempengaruhi proses pengumpulan data.⁶⁶

2. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁷

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.

Dalam penelitian ini Penulis akan melakukan triangulasi sumber dengan menggali data dari kedua Koperasi Syariah dan beberapa nasabah untuk

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal. 264

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal. 127

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal. 270-273

mendapatkan data yang akurat yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan judul penelitian.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah penggunaan beragam metode pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.⁶⁸

Dalam melakukan triangulasi metode peneliti mengecek kebenaran informasi dari informan dengan membandingkan hasil observasi dan dokumentasi berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya yang juga dilakukan oleh peneliti.

4. Triangulasi Teori

Dilakukan dengan membandingkan data informasi hasil pengamatan dan wawancara dengan teori-teori yang terkait. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.⁶⁹

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal. 270-273

⁶⁹ Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . (Bandung: Alfabeta. 2014). h. 171

Dalam penelitian ini peneliti mencocokkan hasil perolehan data dengan teori-teori terkait yang sudah dikaji sebelumnya secara mendalam kemudian ditarik kesimpulan hasil penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan tahap-tahap penelitian untuk memperoleh data secara sistematis. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti memasuki tempat penelitian dan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap penyusunan laporan penelitian

Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.⁷⁰

⁷⁰ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung : Trasi, 1996), hal. 85-103